



**HUBUNGAN TINGKAT KECUKUPAN GIZI DAN STATUS GIZI
DENGAN SIKLUS MENSTRUASI PADA SISWI
SMK TRUNOJOYO JEMBER**

SKRIPSI

Oleh :

**Sri Mulyani
NIM 042110101058**

**BAGIAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2008**

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan reproduksi bukan hanya menjadi masalah seseorang saja, tetapi juga menjadi kepedulian keluarga dan masyarakat. Kesehatan reproduksi menjadi masalah yang cukup serius sepanjang hidup, terutama bagi perempuan, selain karena terpapar penyakit, juga berhubungan dengan kehidupan sosialnya. Masalah tersebut meliputi pendidikan yang masih rendah, kematian ibu, masalah kesehatan reproduksi perempuan, dan masalah gizi (Baso dan Raharjo, 1999).

Kesehatan remaja putri merupakan hal yang tidak boleh diabaikan, karena kualitas kesehatan perempuan sangat ditentukan pemeliharaan kesehatan saat masih remaja, namun hal ini masih belum menjadi program prioritas. Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) sudah diprogramkan, tetapi pelaksanaannya masih belum optimal. Kesehatan remaja putri seharusnya ditangani secara khusus, karena kurangnya pengetahuan remaja putri tentang masalah bagaimana memelihara kesehatan pada saat remaja. Sebagai contoh, jika remaja putri kekurangan zat besi dan menderita anemia, maka hal ini akan berpengaruh pada saat hamil nanti, yakni berisiko tinggi terjadi perdarahan, abortus, kematian saat persalinan, dan melahirkan bayi dengan berat lahir rendah (BBLR). Remaja putri juga membutuhkan pengetahuan yang bersifat khusus, seperti gangguan pada saat menstruasi, infeksi pada alat reproduksi, dan sebagainya (Astrini, 2007).

Keteraturan siklus menstruasi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain status gizi, asupan nutrisi, kondisi hormon, kondisi fisik, dan kondisi psikis seseorang. Siklus menstruasi yang tidak teratur dapat berpengaruh pada tingkat kesuburan seseorang. Status gizi remaja wanita juga mempengaruhi terjadinya *menarche* baik dari faktor usia terjadinya *menarche*, adanya keluhan-keluhan selama *menarche* maupun lamanya hari *menarche*. Status gizi kurang atau terbatas dapat